



# Berjuang Kurangi Sampah di Sungai

**MUARASABAK** - Tidak adanya tempat sampah permanen, membuat masyarakat Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjabtim kerap membuang sampah sembarangan. Sampah tersebut seringkali hanyut dan naik saat adanya siklus banjir rob.

Hal itu disadari oleh Pemerintah Kelurahan Muara Sabak Ilir, Kecamatan Muara Sabak Timur. Pengelolaan sampah belum cukup untuk menekan pengiriman ke tempat pembuangan akhir. Beragam cara terus ditempuh, sehingga turut berpartisipasi dalam pengurangan sampah untuk pelestarian

lingkungan.

"Pengelolaan sampah sangat belum efektif dalam mengurangi sampah yang ada, namun setidaknya pengelolaan sedikit membantu," kata Lurah Sabak Ilir, Arrahman.

Dia menjelaskan, sampah di sekitar area Pasar Rakyat Muara Sabak Timur ker-

ap mengalami penumpukan dan berserakan di sebagian jalan. Kondisi ini menyebabkan bau yang tidak sedap sejak beberapa bulan terakhir.

"Penumpukan sampah ini dikarenakan tidak adanya tempat pembuangan sampah permanen dan hanya ada kontainer," jelasnya.

Hal ini, lanjut lurah, berujung pada masih banyaknya perilaku masyarakat sekitar yang membuang sampah sembarangan. Selain itu, tidak adanya tempat permanen, membuat sejumlah warga juga sering kedapatan membuang sampah ke Sungai Batanghari.

"Tentu hal ini membuat

sungai di wilayah tersebut lama kelamaan kian tercemar. Belum lagi sampah yang di sungai kerap hanyut dan naik ke permukaan, saat siklus banjir rob," sebutnya.

Dia mengungkapkan, perilaku membuang sampah sembarangan ini bukanlah cerminan dari masyarakat

yang bertanggung jawab dan cinta akan lingkungannya. Lurah berharap, warga dapat tereduksi dengan aksi pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. "Ini akan terwujud dengan adanya konsistensi bersama antara pemerintah dan warga," tukasnya. (lan)